

ABSTRAK

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui dampak pariwisata terhadap perekonomian daerah, dan juga sebagai salah satu faktor penentu tingginya tingkat perekonomian daerah adalah melalui berkembangnya pendapatan obyek pariwisata yang diterima daerah tersebut. Dimana hal ini tentu menggambarkan situasi perekonomian yang bagus dimana setiap perjalanan pariwisata tentu akan menguntungkan bagi sisi perekonomian dari suatu daerah yang di kunjungi. Dari hal ini biasa di katakan bahwa kondisi perekonomian di Jawa Tengah cukup baik. Dan berimbas ke PDRB yang tentunya juga akan meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk (i) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pendapatan retribusi obyek wisata di 35 kabupaten/kota wilayah Jawa Tengah; (ii) Menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap perkembangan pendapatan retribusi objek wisata di 35 kabupaten/kota wilayah Jawa Tengah. Tujuan penelitian ini dicapai dengan metode Model analisis yang digunakan adalah panel data dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Least Square Dummy Variable* (LSDV) model, dengan menggunakan data *time series* selama lima tahun (2006-2010) dan data *cross section* sebanyak 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Dengan LSDV model diharapkan dapat memperoleh hasil estimasi yang lebih efisien. Hal ini dikarenakan tingginya jumlah observasi yang memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, dan peningkatan derajat bebas (df).

Dari hasil analisis diketahui bahwa variabel jumlah obyek pariwisata, jumlah wisatawan dan pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan retribusi obyek pariwisata di 35 kabupaten/kota Jawa Tengah.

Kata Kunci : jumlah obyek pariwisata, jumlah wisatawan, pendapatan perkapita, retribusi objek pariwisata